

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Amal Usaha Muhammadiyah Kota Samarinda pada :

1. SD Muhammadiyah 1 Samarinda, Jalan Sei Berantas No.47 Kec. Samarinda Kota, Kalimantan Timur
2. SD Muhammadiyah 2 Samarinda Jalan Siti Aisyiyah, Tlk. Lerong Ilir, Kec Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur
3. SD Muhammadiyah 5 Samarinda, Loa Bakung, Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

B. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2010) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Untuk mengukur sejauh mana variabel kharismatik terhadap kepemimpinan transformasional untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum.

C. Populasi dan Penentuan Teknik Sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2010) Definisi populasi dalam konteks penelitian ini adalah kelompok atau lokasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi, dan dari populasi ini akan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan subjek penelitian adalah seluruh pejabat struktural yang berada pada Studi Amal Usaha Muhammadiyah Kota Samarinda, dengan jumlah total pegawai sebanyak 188 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

(Sugiyono, 2010) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah subjek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Non Probability Sampling* yaitu pemilihan elemen populasi tidak menggunakan proses random; anggota populasi dipilih atas dasar pertimbangan tertentu.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan *judgment* atau pertimbangan tertentu ; periset menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih anggota populasi sebagai sampel. Anggota populasi yang dipilih ditentukan langsung oleh periset, yaitu para pejabat struktural maka sampel yang dipilih berjumlah 50 responden, sehingga tidak ada peluang bagi anggota populasi yang lain untuk menjadi sampel jika mereka berada di luar pertimbangan periset.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel independen adalah kharismatik sebagai variable bebas (X) dan variabel dependen sebagai variabel terikat adalah kepemimpinan transformasional (Y). Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu Untuk lebih jelasnya operasional variable dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kharismatik (X)	Kepemimpinan kharismatik yaitu para pengikut terpacu kemampuan kepemimpinan yang heroik atau yang luar biasa ketika mereka mengamati perilaku-perilaku tertentu pemimpin mereka.	(Robbins, 2003) 1. Visi dan artikulasi 2. Risiko personal 3. Peka terhadap lingkungan 4. Kepekaan terhadap kebutuhan pengikut	Menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5 untuk mengekspresikan pendapat responden mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.
Kepemimpinan Transformasional (Y)	Kepemimpinan transformasional merupakan suatu gaya kepemimpinan yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bawahan agar mereka rela bekerja melebihi keuntungan pribadi. Hal ini dicapai melalui pemberian motivasi, inspirasi, serta penyampaian dan komunikasi visi organisasi yang menjadi contoh bagi para	1. Pandai mengungkapkan rasa 2. Kemampuan membangun semangat 3. Inovasi 4. Saling tolong menolong. 5. Terbuka	Menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5 untuk mengekspresikan pendapat responden mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

bawahan. Akibat dari kepemimpinan transformasional ini adalah bawahan menunjukkan kinerja yang optimal, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kinerja keseluruhan perusahaan.

Sumber : Peneliti, 2023

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau numerik. Dalam hal ini data kuantitatif yang dibutuhkan adalah jumlah pegawai dan hasil kuesioner.

2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder.

- a. Data primer berasal dari responden, atau dari data asli yang berasal dari hasil survey peneliti di lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
- b. Sedangkan data sekunder berasal dari masing-masing unit pasar. Teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data dalam

penelitian ini adalah teknik survey dengan instrumen kuesioner, yaitu membuat daftar pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian ini, kemudian dibagikan kepada seluruh responden yang dijadikan sasaran penelitian atau dilakukan wawancara untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, variabel-variabel diukur menggunakan metode pengukuran skala Likert dan interval, serta dalam bentuk checklist. Respon dari para responden dibagi menjadi lima kategori penilaian, di mana setiap pertanyaan diberi skor dari satu hingga lima. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner (angket). Data-data tersebut dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form*.

Kusioner adalah metode pengumpulan data melalui jumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada pegawai dan di jawab dengan jawaban yang tersedia oleh responden. Untuk keperluan analisis kuantitatif , maka jawaban dari kuesioner diberi skor sebagai berikut :

Skala pengukuran variabel menggunakan skala likert, dengan rentang 1-5

Tabel 3.2 Bobot Angka

No	Item Instrument	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup (C)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Sasmita 2012

G. Teknik Analisis Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada pendekatan filsafat tertentu, digunakan untuk mengkaji dan memahami suatu populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan data berupa angka atau statistik.

Salah satu langkah dalam penelitian adalah menentukan objek yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada. Menurut (Sugiyono, 2010), yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Uji regresi linear sederhana merupakan suatu metode pengujian yang dilakukan pada data yang terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent), di mana hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat kausal atau memiliki pengaruh satu sama lain. Dalam uji regresi linear sederhana, hanya digunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam model yang akan diuji, sehingga memfokuskan pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

Untuk mengetahui pengaruh Kharismatik (*idealized Influence*) Terhadap Kepemimpinan Transformasional Studi Amal Usaha Muhammadiyah Kota Samarinda, dilakukan dengan menggunakan Persamaan Regresi Linear sederhana yang diolah melalui bantuan Program

SPSS. Secara matematis persamaan Regresi Linear diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kepemimpinan Transformasional

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien tingkat kepemimpinan transformasional. Angka koefisien regresi merupakan nilai yang menggambarkan besarnya peningkatan atau penurunan variabel terikat (dependent) berdasarkan variabel bebas (independent). Apabila nilai koefisien regresi b atau beta adalah positif (+), maka terjadi peningkatan pada variabel terikat ketika variabel bebas meningkat. Sebaliknya, jika nilai koefisien regresi b atau beta adalah negatif (-), maka terjadi penurunan pada variabel terikat ketika variabel bebas meningkat.

X = Kepemimpinan kharismatik. Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

e = Error

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah keakuratannya interpretasi hasil pengukuran atau evaluasi. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada satu pertanyaan pertanyaan harus dilepas atau diganti sebagaimana mestinya terkait. Uji

validitas penelitian ini dilakukan dengan statistik menggunakan SPSS.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan Person Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada dibawah 0,05 (Ghozali, 2007).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mendapatkan nilai yang menunjukkan sejauh mana alat ukur atau instrumen angket tersebut dapat diandalkan secara keseluruhan. Reliabilitas mencerminkan tingkat konsistensi dari masing-masing indikator dalam instrumen dan mengindikasikan sejauh mana variabel tersebut dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan statistik pada perangkat lunak SPSS.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Bedanya, output yang dihasilkan *Kolmogorov-Smirnov* berupa tabel. Pendapat Santoso (2010), untuk pedoman pengambilan keputusan data-data yang mendekati atau merupakan distribusi normal pada metode Kolmogorov- Smirnov dapat diukur melalui:

- 1) Nilai probabilitas atau *Sig.* > 0,05 maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Nilai probabilitas atau *Sig.* < 0,05 maka data terdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinieritas diindikasikan dari determinan matriks varians-kovarians data variabel eksogen. Nilai determinan yang kecil mengindikasikan adanya gejala multikolinieritas. Apabila hal itu terjadi maka data itu tidak dapat digunakan untuk penelitian (Ghozali, 2007). Untuk mengetahui cara pengujian ada tidaknya multikolinearitas ini menggunakan dengan cara melihat nilai toleransi, Langkah berikutnya dalam uji asumsi klasik adalah Uji multikolinieritas, di mana kita mengamati nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$) dapat menandakan adanya masalah multikolinieritas. Umumnya, batas cutoff yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance di bawah 0,10 atau VIF lebih besar dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

langkah selanjutnya adalah melakukan uji Heteroskedastisitas dengan memeriksa grafik Scatterplot. Jika pada grafik tersebut tidak terlihat pola yang jelas, dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini dapat dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak mengalami perbedaan variabilitas residual yang signifikan di seluruh rentang nilai prediksi.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menguji dan memahami secara lebih mendalam tentang hubungan atau keterkaitan antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen). Melalui proses pengujian ini, peneliti dapat mengevaluasi secara statistik apakah ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut atau tidak, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan yang ada di antara mereka.

a. Uji Parsial t (uji t)

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat terhadap variabel bebas variabel secara terpisah (Parsial). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan uji T yaitu pada tingkat keyakinan (*Convidance interval* 95%) atau tingkat kesalahannya (*Alpha*) sebesar 0,05. Uji T dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel penjelas terhadap variabel terkait

secara partial.

b. R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi variasi dalam variabel yang dijelaskan oleh satu atau lebih variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya, pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.